

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN DAN *RETURN SAHAM*
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ 45 YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015)**

(Skripsi)

Oleh:

Robert Mario Daud



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2016

ABSTRAK

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAN *RETURN SAHAM* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015)

Oleh:

Robert Mario Daud

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan dan return saham. Penelitian ini menggunakan model *Value Added Intellectual Capital* yang dikembangkan oleh Pulic sebagai pengukur *intellectual capital*. Penelitian ini juga menambahkan satu variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan. (*Size*).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015. Sampel yang dikumpulkan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria tersebut maka sebanyak 36 perusahaan terpilih sebagai sampel. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dan return saham. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan indeks LQ 45 di Indonesia mempunyai kemampuan yang baik dalam mengelola dan memaksimalkan kekayaan intelektualnya untuk menciptakan nilai (*value creation*). Semakin tinggi nilai *intellectual capital* (VAIC) maka kinerja keuangan perusahaan dan return saham akan semakin meningkat.

Kata Kunci: *Intellectual Capital*, *Value Added Intellectual Capital*, Ukuran Perusahaan, *Return On Equity*, *Return Saham*

ABSTRACT

THE EFFECT OF INTELLECTUAL CAPITAL ON COMPANY'S FINANCIAL AND STOCKS RETURNS (EMPIRICAL STUDIES ON LQ 45 COMPANY LISTED IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN THE PERIOD 2011-2015)

By:

Robert Mario Daud

The objective of this study is to identify the influence of intellectual capital on the firms financial performance and stocks returns. This study uses Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) model developed by Pulic as intellectual capital measurement. This study examines the relationship between VAIC and firms financial performance (ROE) and return share by adding 1 control variables, firm size (SIZE).

The population of this study are LQ 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) between the years 2011 and 2015. Sample obtained by using purposive sampling method. Base on existing criteria, there are 36 companies that became the study samples. The analytical method used was multiple regression.

The result show that intellectual capital is positively related to financial performance and stocks returns . This result indicates that LQ 45 companies in Indonesia have good ability to manage and maximize their intellectual capital to create value. The higher value of intellectual capital (VAIC)), the firms financial performance and stocks returns will increase.

Keywords: Intellectual Capital, Value Added Intellectual Coefficient, Firm Size, Return On Equity (ROE), Stocks Return

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN DAN *RETURN SAHAM*
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ 45 YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015)**

Oleh

Robert Mario Daud

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA EKONOMI**

Pada

**Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2016**

Judul Skripsi : **PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAN RETURN SAHAM**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)

Nama Mahasiswa : **Robert Mario Daud**

No. Pokok Mahasiswa : 1211031084

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



Drs. A. Zubaidi Indra, M.M., CA., C.P.A.
NIP 19570608 198703 1 003

Basuki Wibowo, S.E., M.S.Ak., Akt.
NIP 19560410 199903 1 001

2. Ketua Jurusan Akuntansi

A blue ink signature of Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt. The signature is stylized and written in a cursive-like font.

Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.
NIP 19620612 199010 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Drs. A. Zubaidi Indra, M.M., CA., C.P.A.**

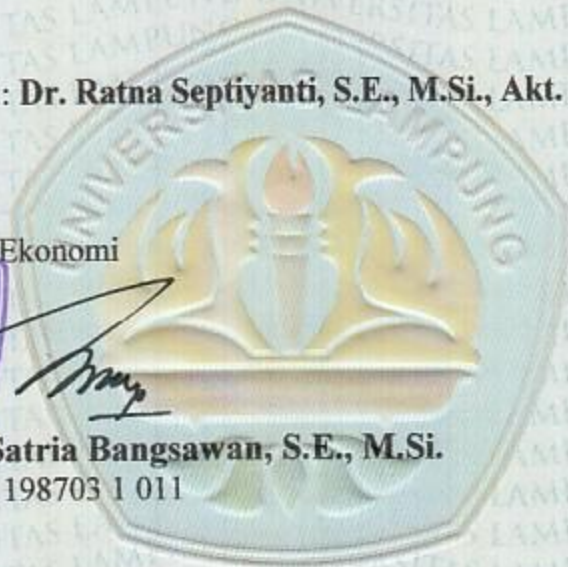
Sekretaris : **Basuki Wibowo, S.E., M.S.Ak., Akt.**

Penguji Utama : **Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si., Akt.**

2. Dekan Fakultas Ekonomi

Prof. Dr. Hi. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.

NIP 19610904 198703 1 011



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 20 September 2016

SURAT PERNYATAAN PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Robert Mario Daud

NPM : 1211031084

Jurusan : Akuntansi

Judul skripsi : Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan *Return Saham* Pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil penelitian / skripsi serta sumber informasi atau data adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun.
2. Menyerahkan sepenuhnya hasil penelitian saya dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy* untuk publikasi ke media cetak maupun elektronik pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Tidak akan menuntut/meminta ganti rugi dalam bentuk apapun atas sesuatu yang dilakukan oleh Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung terhadap hasil penelitian saya ini.
4. Apabila dikemudian hari penulisan skripsi ini dinyatakan plagiat/penjiplakan karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi hukum yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 4 Oktober 2016

Yang menyatakan,



Robert Mario Daud

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Cakung, Jakarta Timur pada tanggal 1 September 1994, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, buah cinta dari pasangan Bapak Pakibo Simanjuntak dan Ibu Seni Ginting.

Peneliti mengenyam pendidikan pertama kali yaitu pendidikan sekolah dasar di SD Karang Satria 04 Kabupaten Bekasi, Jawa Barat yang selesai pada tahun 2005. Melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Santa Maria Monica Bekasi, Jawa Barat yang selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Santa Maria Monica Bekasi Jawa Barat yang selesai pada tahun 2012. Pada tahun 2012 juga peneliti diterima sebagai mahasiswa Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN tertulis. Selama masa perkuliahan, penulis aktif di beberapa organisasi baik internal maupun eksternal kampus.

MOTTO

“Hendaklah kamu berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia, hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman yang telah diajarkan kepadamu, dan hendaklah hatimu melimpah dengan syukur”

(Kolose 2:7)

“Tetapi jika aku harus hidup di dunia ini, itu berarti bagiku bekerja memberi buah.”

(Filipi 1:22a)

” Try not to become a man of success, rather than becoming a man of value”

(Albert Einstein)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur pada Tuhan Yesus Kristus,
kupersembahkan karya tulis ini untuk orang-orang yang kusayangi.

Bapak dan Ibu ku tercinta, motivator terbaik dalam hidupku yang
tak pernah lelah mendoakan, menyayangiku, atas semua
pengorbanan dan kesabaran sehingga aku bisa sampai pada titik ini.

Kakakku Sheren Regina Naomi Simanjuntak dan adikku Karina
Rezekita Simanjuntak yang selalu menyayangiku dan memberikan
semangat yang tiada henti-hentinya.

Seluruh keluarga besar dan saudaraku yang selalu memberikan
nasihat serta semangat tanpa mengenal lelah sehingga dapat
menyelesaikan skripsi ini.

Almamater Tercinta

UNIVERSITAS LAMPUNG

SANWACANA

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan hikmat, berkat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan *Return Saham* pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”**.

Terselesaikan skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.
3. Ibu Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Bapak Dra. A. Zubaidi Indra, M.M., C.A., C.P.A., Akt., selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan, bimbingan serta motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Basuki Wibowo, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing pendamping yang telah membimbing dengan sabar dan memberikan

pengarahan kepada penulis sampai akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Ibu Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si., Akt., selaku penguji utama pada ujian skripsi yang bersedia hadir dan memberikan kritik, saran serta pembekalan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Ibu Dewi Sukmasari, S.E., M.S.A., C.A., Akt., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam belajar mulai dari awal masuk kuliah hingga penulis menyelesaikan skripsi ini
8. Seluruh dosen jurusan Akuntansi, dan seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan membagikan pengalamannya sehingga mendukung teori yang digunakan untuk menyelesaikan skripsi.
9. Dan kepada seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah membantu kelancaran pada proses penyusunan skripsi.
10. Kedua orang tuaku, Bapak Pakibo Simanjuntak dan Ibu Seni Ginting tercinta, terima kasih atas segala kasih sayang, pengorbanan yang tiada henti dan tak pernah lelah memberi sarana dan prasarana untuk kuliah, memberi semangat, motivasi serta doa sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Juga untuk kakak dan adikku Sheren Regina Naomi Simanjuntak dan Karina Rezekita Simanjuntak.

11. Rekan Sekerja Allah sewaktu di PKMK-FEB UNILA, Kak Hasna Aruan, Kak Yobelliana, Kak Rica Pardosi, Bang Jirry Govanda, Mas Daniel, Bang Ivandi, Ko Richard, Kak Mondang, Bang Johannes Kharisma, Bang Rimto Siallagan, Donna Vitasari Simangunsong, Lorentina Nainggolan, Yuli Purba, Marya Redes, Rosana Gultom, Markus Andriyanto, Septa Rya Sitepu, Dwi Sutrisno, Lastiur Manik, Ririn Simarmata, Rani Sinaga. Terimakasih untuk kerjasamanya, keceriannya dan untuk kebersamaannya.
12. Anak-anak rohaniku yang the best (Glow In The Dark): Efraim Lamhot, Fay Berky Sihotang, dan Koko Simarmata. Terimakasih untuk kebersamaannya, semoga bisa berdampak dimanapun kalian berada.
13. Teman-teman PKMK: Bang Benny, Kak Elsa, Kak Pinallia, Kak Grace, Kak Yezi, Hara, Yuli, Natalina, Hanny, Jonathan, Riana, Julian, Retno, Ernesto, Bobby, Paulus, Rahel, Desi, Artika, Rony, Doby, Pio, Ribka, Surya, Marisi, Andy, Haroida, Christabella, Glorius, Melissa, Sio, Sergio, Rosalika, dll. Terimakasih untuk kasih setianya selama ini bersekutu bersama.
14. Sahabat terbaik selama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Aziz Adi, Wayan Krisma, Dwi Sutrisno, Ori Barlian, Wayan Ari Suda, Intan Permatasari, Yunita Sari, Mafiana Annisa, Sakinah Hani, Donny Andiansyah, Wahyu Akrabien. Terimakasih kebersamaannya selama ini yang penuh canda tawa, semoga kita bisa sukses bersama.
15. Teman-teman sekelas akuntansi genap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, Aziz, Wayan, Dwi, Ori, Intan, Yunita, Mafiana, Sakinah, Abin, Donny, Ersyah, Esti, Pipit, Rizky, Evi, Ferry, Pandu,

Hanief, Wulan, Desi, Anggie, Adel, Elia, Nadia, Ulin dan yang lainnya terima kasih atas bantuannya, kerjasamanya dan candaanya selama masa perkuliahan, semoga kita selalu sukses.

16. Teman-teman akuntansi ganjil Fatkhur, Rosinda, Digo, Ferly, Dini, Rizky, Rexi, Tara, Esa, Siti, Naufal dll. terima kasih untuk kebersamaannya selama proses perkuliahan.

17. Teman-teman IMKA-Rudang Mayang Lampung, Bang Destra Sembiring, Bang Eko Sinulingga, Bang Bryan Sipayung, Bang Daniel Purba, Andi Sinuhaji, Infantri Sembiring, Steven Siregar, Anta Tarigan, Oktanina Sembiring, Kagari Surbakti, Hendire Barus, Emia Sebayang, Bayu Sembiring, Yessi Tarigan dll. Terimakasih atas kebersamaannya yang penuh canda tawa.

18. Teman-teman KKN Kabupaten Mesuji Kecamatan Tanjung Raya Desa Muara Tenang Timur; Dewi, Riwanto, Arisa, Sulis, Meta. Terimakasih atas kebersamaannya selama 1 bulan yang penuh kenangan.

19. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dan memberikan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Saat ini penulis hanya bisa membalas dengan ucapan terima kasih.

Penulis sadar dan sangat paham bahwa skripsi ini terselesaikan berkat dukungan, dorongan, bantuan serta motivasi pihak-pihak tersebut. Semoga Allah memberikan balasan atas jasa-jasa yang telah diberikan serta memperhitungkannya sebagai amal baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua.

Bandar Lampung, 4 Oktober 2016

Penulis,

Robert Mario Daud

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

I.	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang Penelitian	1
	1.2 Rumusan Masalah	6
	1.3 Batasan Masalah	7
	1.4 Tujuan Penelitian	7
	1.5 Kegunaan Penelitian	7
II.	LANDASAN TEORI	8
	2.1 Teori Stakeholder	8
	2.2 Resource Based Theory.....	9
	2.3 <i>Intellectual Capital</i>	10
	2.3.1 <i>Komponen Intellectual Capital</i>	11
	2.3.1 <i>Pengukuran Intellectual Capital</i>	12
	2.4 Kinerja Keuangan	12
	2.5 Return Saham	13
	2.6 Ukuran Perusahaan.....	13
	2.7 Penelitian Terdahulu	14
	2.8 Kerangka Penelitian	18

2.9 Hipotesis.....	19
III. METODE PENELITIAN	21
3.1 Populasi dan Sampel	21
3.2 Jenis dan Sumber Data	22
3.3 Metode Pengumpulan Data	22
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	22
3.4.1 Variabel Penelitian	22
3.4.2 Definisi Operasional Variabel.....	23
3.4.2.1 Variabel Independen	23
3.4.2.2 Variabel Dependen.....	24
3.4.2.3 Variabel Kontrol	25
3.5 Metode Analisis Data	25
3.5.1 Statistik Deskriptif	26
3.5.2 Pengujian Asumsi Klasik	26
3.5.2.1 Uji Normalitas	26
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas	27
3.5.2.3 Uji Autokorelasi	27
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	28
3.5.3 Analisa Regresi Linear Berganda	28
3.5.4 Pengujian Hipotesis.....	29
3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi	29
3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	30
3.5.4.3 Uji Signifikansi Individual (Uji t).....	30

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	31
4.2 Analisis Data	32
4.2.1 Statistik Deskriptif	32
4.2.1.1 Kinerja Keuangan.....	32
4.2.1.2 <i>Return Saham</i>	33
4.2.1.3 <i>Intellectual Capital</i>	33
4.2.1.4 Ukuran Perusahaan.....	34
4.3 Pengujian Asumsi Klasik	34
4.3.1 Uji Normalitas	34
4.3.1.1 Uji Normalitas ROE	35
4.3.1.2 Uji Normalitas Return	36
4.3.2 Uji Multikolinearitas	36
4.3.3 Uji Autokorelasi	37
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas.....	39
4.4 Pengujian Hipotesis.....	40
4.4.1 Hasil Uji Hipotesis 1	40
4.4.1.1 Koefisien Determinasi	40
4.4.1.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	41
4.4.1.3 Uji Signifikansi Individual (Uji t)	42
4.4.2 Hasil Uji Hipotesis 2	44
4.4.2.1 Koefisien Determinasi	44
4.4.2.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	45
4.4.2.3 Uji Signifikansi Individual (Uji t)	45

4.5 Pembahasan46

4.5.1 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap ROE47

4.5.2 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Return.....49

V. KESIMPULAN DAN SARAN50

5.1 Kesimpulan50

5.2 Saran51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Halaman
1.1 Kerangka Penelitian.....	18
4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	40

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Halaman
2.7 Penelitian Terdahulu	15
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	31
4.2 Hasil Statistik Deskriptif	32
4.3 Hasil Uji Normalitas ROE	35
4.4 Hasil Uji Normalitas Return	36
4.5 Hasil Multikolinearitas.....	37
4.6 Hasil Uji Autokorelasi	38
4.7 Hasil Koefisien Determinasi (Model 1).....	40
4.8 Hasil Uji Signifikansi F (Model 1)	42
4.9 Hasil Uji t (Model 1).....	43
4.10 Hasil Koefisien Determinasi (Model 2)	44
4.11 Hasil Uji Signifikansi F (Model 2)	45
4.12 Hasil Uji T (Model 2)	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1	Daftar Nama Perusahaan
2	Perhitungan VAIC Tahun 2011-2015
3	Perhitungan Firm Size Tahun 2011-2015
4	Perhitungan ROE Tahun 2011-2015
5	Perhitungan Return Saham Tahun 2011-2015
6	Statistik Deskriptif
7	Uji Normalitas ROE
8	Uji Normalitas Return
9	Uji Multikolinearitas
10	Uji Autokorelasi
11	Hasil Uji Heteroskedastisitas
12	Uji Koefisien Determinasi
13	Hasil Uji Signifikansi F
14	Hasil Uji t
15	Uji Koefisien Determinasi Tanpa Variabel Kontrol
16	Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Tanpa Variabel Kontrol
17	Uji Signifikansi Individual (Uji t) Tanpa Variabel Kontrol
18	Uji Koefisien Determinasi VACA, VAHU dan STVA
19	Uji Signifikansi Simultan (Uji F) VACA,VAHU dan STVA
20	Uji Signifikan Individual (Uji t) VACA,VAHU dan STVA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan sangat berdampak dalam dunia bisnis saat ini. Tak ada satu pun dunia bisnis yang tidak terpengaruh terhadap pengaruh teknologi informasi yang sangat cepat. Hal ini mendorong para pelaku bisnis harus mengikuti laju dari perkembangan teknologi informasi apabila tidak ingin dunia bisnisnya tertinggal jauh dengan para pelaku bisnis yang lain.

Sejak Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) resmi diberlakukan maka arus tenaga kerja, barang dan jasa diantara kawasan tersebut bakal berlangsung tanpa batas. Perusahaan akan berlomba-lomba untuk menciptakan daya saing melalui inovasi jika ingin bertahan dalam persaingan antar negara di kawasan tersebut. Pada akhirnya perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya melalui penggunaan sumber daya yang lebih efektif dan efisien supaya perusahaan mampu menciptakan nilai tambah (*value added*) dan bersaing di pasar yang kompetitif. Hal Ini sesuai dengan *resource based test* yang dikembangkan oleh Barney dan Clark (2007) yang menyatakan bahwa sumber daya yang bersifat bernilai (*valuable*), langka (*rare*), tidak dapat ditiru (*inimitable*), dan tak

tergantikan (*non substitutable*) atau disingkat VRIN menjadi aset strategis yang berkontribusi dalam menciptakan keunggulan kompetitif.

Sesuai dengan pendapat Tan et al., (2007) bahwa perkembangan ekonomi baru di dorong oleh informasi dan pengetahuan yang menyebabkan meningkatnya perhatian pada *intellectual capital*. Perusahaan mulai menyadari bahwa kemampuan bersaing tidak hanya terletak pada kepemilikan aset berwujud, tetapi lebih pada inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia yang dimiliki. Inovasi yang diciptakan oleh perusahaan dapat memberikan nilai tambah (*value added*) perusahaan sehingga menarik para investor untuk menanamkan modalnya. Oleh karena itu, organisasi bisnis semakin menitikberatkan akan pentingnya aset pengetahuan (*knowledge assets*) sebagai salah satu bentuk aset tak berwujud (Agnes, 2008).

Secara umum, teori *intellectual capital* telah banyak dikembangkan melalui gagasan-gagasan dan pemikiran para peneliti. Starovic dalam Astuti (2005) menjelaskan bahwa *intellectual capital* merupakan sekelompok aset pengetahuan yang merupakan atribut organisasi dan berkontribusi signifikan untuk meningkatkan posisi persaingan dengan menambahkan nilai bagi *stakeholder*. Sedangkan Smedlund dan Poyhonen dalam Rupidara (2005) secara ringkas menjelaskan *intellectual capital* sebagai kemampuan organisasi untuk menciptakan, melakukan transfer, dan mengimplementasikan pengetahuan.

Beberapa definisi dari *intellectual capital* menurut pakar dan kalangan bisnis, namun secara umum jika diambil suatu benang merah dari berbagai definisi *intellectual capital* yang ada, maka *intellectual capital* dapat didefinisikan sebagai

jumlah dari apa yang dihasilkan oleh tiga elemen utama organisasi yaitu *human capital*, *structural capital*, *customer capital* yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing organisasi (Bontis dalam Sawarjuwono, 2003).

Entitas bisnis terus melakukan pengukuran yang tepat terhadap pengukuran modal intelektual. Salah satunya adalah metode VAIC™. Metode VAIC™ yang dikembangkan oleh Pulic (2000), didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud dan aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan. Model ini dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added* (VA). *Value added* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai. *Value added* dihitung sebagai selisih antara output dan input.

Dalam buku Pengantar Pasar Modal (Martalena dan Malinda, 2011:100) pengertian indeks LQ 45 adalah indeks yang terdiri 45 saham pilihan dengan mengacu pada 2 variabel, yaitu likuiditas perdagangan dan kapitalisasi pasar dalam kurun waktu 6 bulan. Agar perusahaan dapat masuk dalam indeks LQ 45 maka perusahaan tersebut harus memiliki saham dengan kriteria tertentu yaitu, masuk dalam rangking 60 terbesar dari total transaksi saham di pasar, masuk dalam ranking yang didasarkan pada nilai kapitalisasi pasar, telah tercatat di BEI sekurang-kurangnya 3 bulan, kondisi keuangan perusahaan, prospek pertumbuhan perusahaan, frekuensi dan jumlah transaksi di pasar regular. Perusahaan yang masuk dalam indeks LQ 45 berarti perusahaan tersebut memiliki nilai kapitalisasi

pasar yang tinggi dan mampu menunjukkan konsistensi kinerja. Kapitalisasi pasar yang tinggi dan mampu menunjukkan konsistensi kinerja mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki *intellectual capital* yang tinggi dibanding perusahaan lain. *Intellectual capital* inilah yang menjadi salah satu alat dalam memberikan nilai lebih dan keunggulan perusahaan.

Penelitian terdahulu tentang *intellectual capital* yang diproksikan dengan VAIC™ yang dihubungkan dengan kinerja keuangan perusahaan menunjukkan adanya keanekaragaman hasil. Penelitian Firer dan Williams (2003) menghubungkan antara *intellectual capital* dengan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE), *productivity*, dan *market valuation* dan Ulum (2008) menggunakan *Return On Asset* (ROA), produktivitas *Asset Turnover* (ATO), dan *Growth in Revenue* (GR). Hasil dari kedua peneliti tersebut menunjukkan bahwa *intellectual capital* mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari sisi profitabilitas.

Sedangkan penelitian Appuhami (2007), dan Basuki dan Sianipar (2012) menghubungkan antara *intellectual capital* dengan *capital gain*. Appuhami (2007) dengan sampel penelitian perusahaan sektor keuangan seperti bank, instansi keuangan dan perusahaan asuransi di Thailand tahun 2005 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara *intellectual capital* dengan *capital gain*. Sementara itu dalam penelitiannya juga ditemukan bahwa *capital employed efficiency* menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap *capital gain* namun *human capital efficiency* dan *structural capital efficiency* tidak menunjukkan hubungan signifikan dengan *capital gain*. Sedangkan Basuki dan Sianipar (2012) lebih pada melihat pengaruhnya pada perbankan dan perusahaan asuransi di

Indonesia tahun 2005-2007 yang menemukan bahwa secara parsial pada perusahaan asuransi hanya *intellectual capital* (VAIC) dan *structural capital efficiency* yang berpengaruh terhadap *capital gain* serta berdasarkan uji *F-test* terbukti bahwa *intellectual capital* beserta komponennya berpengaruh terhadap *capital gain*.

Adapun penelitian yang tidak berhasil menemukan adanya pengaruh *intellectual capital* dengan kinerja keuangan dan kinerja pasar yaitu Kuryanto (2008), Yuniasih (2010) dan Tanideh (2013). Agar mendapatkan hasil analisis yang lebih optimal, karakteristik dari perusahaan perlu untuk dikendalikan. Karakteristik perusahaan apa yang perlu untuk dikendalikan tergantung pada tujuan penelitian. Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti tentang kinerja perusahaan ukuran perusahaan secara konsisten memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu Wiradinata dan Siregar (2011) dalam penelitiannya yang meneliti pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan menambahkan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini juga akan menggunakan variabel kontrol, sebagaimana *intellectual capital* dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan (ROE) dan *return* saham yang mungkin berbeda di berbagai tingkat ukuran perusahaan. Penggunaan variabel kontrol ini bertujuan untuk mengendalikan agar hubungan yang terjadi pada variabel dependen tersebut murni dipengaruhi oleh variabel independen bukan oleh faktor-faktor lain sehingga hasil analisis pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan dan *return* pasar memiliki ketepatan statistik yang lebih tinggi. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini

dilihat dari total asetnya. Perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ 45 dijadikan sebagai sampel penelitian karena perusahaan tersebut berada di top 95% dari total rata-rata tahunan nilai transaksi saham di pasar regular, berada di top 90% dari rata-rata tahunan kapitalisasi pasar, sehingga perusahaan LQ 45 memiliki *intellectual capital* yang lebih tinggi dibanding perusahaan lain yang tidak masuk LQ 45.

Berdasarkan latarbelakang dan permasalahan yang ada maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan *Return Saham* (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- Apakah *Intellectual Capital* yang diukur dengan VAIC™ berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ?
- Apakah *Intellectual Capital* yang diukur dengan VAIC™ berpengaruh positif terhadap *return* saham ?

1.3. Batasan Masalah

Penulis memberi batasan-batasan masalah sebagai berikut:

- Periode pengamatan dibatasi yaitu dari tahun 2011-2015
- Pengukuran *intellectual capital* hanya menggunakan metode VAIC
- Rasio keuangan yang digunakan sebagai alat ukur kinerja keuangan hanya *return on equity* (ROE)

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh antara *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan yang dalam hal ini diproksikan melalui *return on equity* (ROE)
2. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh antara *intellectual capital* terhadap *return* saham

1.5. Kegunaan Penelitian

- Bagi pengembangan ilmu pengetahuan diharapkan dapat menyediakan bukti empiris adanya pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan dan *return* saham.
- Bagi investor dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal.
- Penelitian ini diharapkan juga berguna bagi peneliti selanjutnya sebagai acuan dan referensi untuk mengembangkan variabel-variabel yang belum ada dan dianggap perlu untuk diuji.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Teori Stakeholder

Teori ini lebih mempertimbangkan posisi para pihak yang berkepentingan yang dianggap memiliki kekuasaan. Kelompok pihak berkepentingan inilah yang menjadi pertimbangan utama bagi perusahaan dalam mengungkapkan atau tidak mengungkapkan suatu informasi di dalam laporan keuangan. Dalam pandangan teori *stakeholder*, perusahaan juga memiliki pihak berkepentingan, bukan hanya sekedar pemegang saham (Riahi-Belkaoui, 2003). Menurut Riahi-Belkaoui (2003), Kelompok *stake* tersebut meliputi pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, kreditur, pemerintah, dan masyarakat.

Dalam konteks *intellectual capital*, Deegan (2004) berpendapat bahwa seluruh *stakeholder* memiliki hak untuk diperlakukan adil dan manajer harus mengelola organisasi untuk keuntungan seluruh *stakeholder*. Melalui pemanfaatan seluruh potensi perusahaan, baik karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*), maupun *structural capital*, maka perusahaan akan mampu menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan.

Dengan meningkatkan nilai tambah (*value added*) tersebut kinerja keuangan dan *return* saham perusahaan sehingga nilai perusahaan di mata *stakeholder* akan meningkat.

2.2. Resources Based Theory

Sumber daya yang dimiliki perusahaan bersifat heterogen , tidak homogen dan memiliki karakteristik khusus dan unik di setiap perusahaan (Astuti, 2005).

Sumber daya tersebut menentukan keunggulan kompetitif perusahaan apabila perusahaan memiliki kemampuan strategis untuk memperoleh dan mempertahankan sumber daya.

Barney dan Clark (2007) menyatakan bahwa sumber daya yang bersifat bernilai (*valuable*), langka (*rare*), tidak dapat ditiru (*inimitable*), dan tak tergantikan (*non substitutable*) atau disingkat VRIN dapat menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan sehingga perusahaan memiliki keunggulan kompetitif yang berbeda dengan perusahaan lain.

Dalam konteks untuk menjelaskan pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan dan *return* saham, perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif dan kinerja keuangan yang baik dengan cara memiliki, menguasai, dan memanfaatkan aset-aset strategis yang penting termasuk aset berwujud maupun aset tidak berwujud. Berdasarkan konsep *resource based theory*, jika perusahaan mampu mengelola sumber daya secara efektif maka dapat menciptakan keunggulan kompetitif dibanding para pesaing sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan dan *return* saham perusahaan.

2.3. Intellectual Capital

Definisi *intellectual capital* di berbagai literatur, seringkali dimaknai secara berbeda. Heng dalam Sangkala (2006) mengartikan *intellectual capital* sebagai aset berbasis pengetahuan dalam perusahaan yang menjadi basis kompetensi inti perusahaan yang dapat mempengaruhi perkembangan daya tahan dan keunggulan perusahaan. Sementara menurut Mark Valentine St. Leon dalam Sangkala (2006) mendefinisikan *intellectual capital* sebagai hasil dari proses transformasi pengetahuan atau pengetahuan itu sendiri, yang ditransformasi ke dalam aset yang bernilai bagi perusahaan.

Menurut Bontis *et al.* (2000) *intellectual capital* merupakan alat-alat intelektual yang meliputi pengetahuan, informasi, properti intelektual, dan pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan bagi perusahaan. Stratovic dalam Astuti (2005) menjelaskan bahwa *intellectual capital* merupakan sekelompok aset pengetahuan yang merupakan atribut organisasi dan berkontribusi signifikan untuk meningkatkan posisi persaingan dengan menambahkan nilai bagi *stakeholder*. Sedangkan Smedlund dan Poyhonen dalam Rupidara (2005) secara ringkas menjelaskan *intellectual capital* sebagai kemampuan organisasi untuk menciptakan, melakukan transfer, dan mengimplementasikan pengetahuan.

Purnomosidhi (2006) mendefinisikan *intellectual capital* sebagai informasi dan pengetahuan yang diterapkan dalam pekerjaan untuk menciptakan nilai. Klein dan Prusak (dalam Ulum, 2008) menyatakan standar pendefinisian *intellectual capital* yaitu material yang disusun, ditangkap, dan digunakan untuk menghasilkan nilai aset yang lebih tinggi.

2.3.1. Komponen *Intellectual Capital*

Bontis et al. (2000) dalam Sawarjuwono dan Kadir (2003) mengidentifikasi tiga komponen utama dari *intellectual capital*, yaitu:

1) *Human capital*

Human capital mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut. *Human capital* akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki karyawannya.

2) *Structural capital*

Structural capital merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya: sistem operasional perusahaan, proses pabrikasi, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk kekayaan intelektual (*intellectual property*) yang dimiliki perusahaan. Seorang individu dapat memiliki tingkat intelektual yang tinggi, tetapi jika organisasi memiliki sistem dan prosedur yang buruk maka *intellectual capital* tidak dapat mencapai kinerja secara optimal dan potensi yang ada tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal.

3) *Relational capital*

Relational capital merupakan komponen *intellectual capital* yang memberikan nilai secara nyata. Elemen ini merupakan hubungan yang harmonis yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok yang

andal dan berkualitas, berasal dari pelanggan yang loyal dan merasa puas akan pelayanan perusahaan yang bersangkutan, berasal dari hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun masyarakat sekitar.

2.3.2. Pengukuran *Intellectual Capital*

Salah satu persoalan penting yang dihadapi adalah bagaimana mengukur *intellectual capital*. Beberapa konsep pengukuran *intellectual capital* yang dikembangkan oleh para peneliti saat ini, dan salah satunya adalah model yang dikembangkan oleh Pulic. Pulic (2000) dalam Tan *et al.* (2007) mengembangkan *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)* untuk mengukur *intellectual capital* perusahaan. Metode VAIC™ dirancang untuk menyediakan informasi mengenai efisiensi penciptaan nilai dari aset berwujud dan tidak berwujud yang dimiliki sebuah perusahaan. Komponen utama dari VAIC™ dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu *physical capital (VACA – value added capital employed)*, *human capital (VAHU – value added human capital)*, dan *structural capital (STVA – structural capital value added)*.

2.4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Menurut Fahmi (2012:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, dapat digunakan suatu ukuran atau tolak ukur tertentu. Biasanya ukuran yang digunakan oleh para peneliti adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua

data keuangan. Analisis rasio yang digunakan penelitian ini dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah *Return on Equity*.

2.5. Return Saham

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang akan terjadi di masa mendatang (Jogiyanto, 2013:205). *Return* saham adalah sejumlah tingkat keuntungan yang diharapkan oleh investor melalui harga yang telah diinvestasikan melalui saham. Pengertian *return* saham pada penelitian ini sama dengan *capital gain*, karena belum ada pembagian *dividen*. *Capital gain* (*loss*) merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu. Jika harga saham investasi sekarang lebih tinggi dari harga saham investasi periode lalu berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*) atau sebaliknya terjadi kerugian modal (*capital loss*).

2.6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya suatu perusahaan. Berdasarkan ukuran perusahaannya, perusahaan dibedakan menjadi perusahaan *big* (besar), medium (sedang) dan *small* (kecil). Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur berdasarkan logaritma besarnya total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Aset menunjukkan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan.

2.7. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan dan *return* saham. Firer dan Williams (2003) menguji hubungan *intellectual capital* yang diukur oleh VAIC dengan kinerja keuangan perusahaan di Afrika Selatan. Hasilnya mengindikasikan bahwa hubungan antara efisiensi dari *value added intellectual capital* dan tiga dasar ukuran kinerja perusahaan yaitu *profitability*, *productivity*, dan *market valuation* secara umum adalah terbatas dan tidak konsisten. Sementara Wiradinata dan Siregar (2011) juga menggunakan model Pulic (VAIC) untuk menguji hubungan antara *intellectual capital* dengan kinerja keuangan dengan menggunakan sampel perusahaan publik sektor keuangan di Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, kedua penelitian ini juga membuktikan bahwa terdapat variabel kontrol yang secara konsisten menunjukkan pengaruh yang signifikan, yaitu ukuran perusahaan (*firm size*). Dasar pemikiran dari penggunaan variabel kontrol ini adalah untuk mengendalikan karakteristik perusahaan berkaitan dengan kinerja perusahaan.

Basuki dan Sianipar (2012) meneliti *intellectual capital* terhadap profitabilitas dan *capital gain* dengan menggunakan perusahaan keuangan, perbankan dan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasilnya *intellectual capital* secara keseluruhan berpengaruh dengan profitabilitas dan *capital gain*.

Dari beberapa penelitian tersebut, terdapat hasil yang tidak konsisten dan berbeda-beda dari satu peneliti ke peneliti yang lain, seperti yang disajikan pada Tabel 2.7.

Tabel 2.7. Penelitian Terdahulu

NO	Judul Penelitian	Variabel	Model	Hasil Penelitian
1	Bontis et al. (2000) <i>Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries</i>	Dependen: Kinerja keuangan Independen: <i>Human Capital (HC), Structural Capital (SC) dan Customer Capital(CC)</i>	<i>Partial Least Square (PLS)</i>	HC mempunyai pengaruh lebih besar pada industri non-jasa daripada industri jasa. CC berpengaruh positif dan signifikan terhadap SC dan SC berhubungan positif terhadap kinerja keuangan tanpa melihat jenis industrinya
2	Firer dan Wiliams (2003) <i>Intellectual Capital and Traditional Measure of Corporate Performance</i>	Dependen: Kinerja Keuangan (ROA, ATO dan MB) Independen: <i>Intellectual Capital (VAIC™)</i>	Regresi Linier Berganda	Hubungan antara efisiensi dari IC dan kinerja keuangan terbatas dan tidak konsisiten
3	Riahi Belkaoui (2003) <i>Intellectual Capital and Firm Performance of US Multinational Firms</i>	Dependen: Kinerja keuangan Independen: <i>Intellectual Capital (VAIC™)</i>	Regresi Linier Berganda	IC (diproksikan dengan RVATA) secara signifikan berhubungan dengan kinerja perusahaan multinasional di USA
4	Astuti dan Sabeni (2005) Hubungan <i>Intellectual capital</i> dan <i>Business Performance</i> dengan <i>Diamond Specification: Sebuah Perspektif Akuntansi</i>	Dependen: <i>Business Performance (BP)</i> Independen: <i>Human Capital (HC), Structural Capital (SC) dan Customer Capital(CC)</i>	<i>Structural Equation Modelling (SEM)</i>	<i>HC</i> berhubungan positif dan signifikan dengan <i>CC</i> . <i>HC</i> juga berhubungan positif dan signifikan dengan <i>SC</i> . <i>CC</i> berhubungan positif dan tidak signifikan dengan <i>BP</i> . <i>SC</i> berhubungan positif dan signifikan dengan <i>BP</i>

Tabel 2.7. Penelitian Terdahulu (lanjutan)

NO	Judul Penelitian	Variabel	Model	Hasil Penelitian
5	Appuhami (2007) <i>The Impact of Intellectual Capital on Investors Capital Gains on Shares: An Empirical Investigation of Thai Banking, Finance & Insurance Sector</i>	Dependen: <i>Return</i> saham Independen: <i>Intellectual Capital</i> (VAIC™)	Regresi Linier Berganda	IC memiliki hubungan positif yang signifikan dengan <i>return</i> saham
6	Tan et al. (2007) <i>Intellectual Capital and Financial Returns of Companies</i>	Dependen: Kinerja keuangan Independen: <i>Intellectual Capital</i> (VAIC™)	Regresi Linier Berganda	IC berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, IC dan ROGIC berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan masa depan
7	Kuryanto (2008) Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan	Dependen: Kinerja Keuangan (ROE, EPS dan ASR) Independen: <i>Intellectual Capital</i> (VAIC™)	<i>Partial Least Square</i> (PLS)	Tidak ada pengaruh positif antara IC sebuah perusahaan dengan kinerjanya, tidak ada pengaruh positif antara tingkat pertumbuhan IC sebuah perusahaan dengan kinerja masa depan perusahaan
8	Ulum (2008) <i>Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perbankan; Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares</i>	Dependen: Kinerja Keuangan (ROE, ATO dan GR) Independen: <i>Intellectual Capital</i> (VAIC™)	<i>Partial Least Square</i> (PLS)	Terdapat pengaruh IC (VAIC™) terhadap kinerja keuangan perbankan. Terdapat pengaruh IC terhadap kinerja keuangan perbankan masa depan. Namun tidak ada pengaruh ROGIC terhadap kinerja keuangan perbankan masa depan

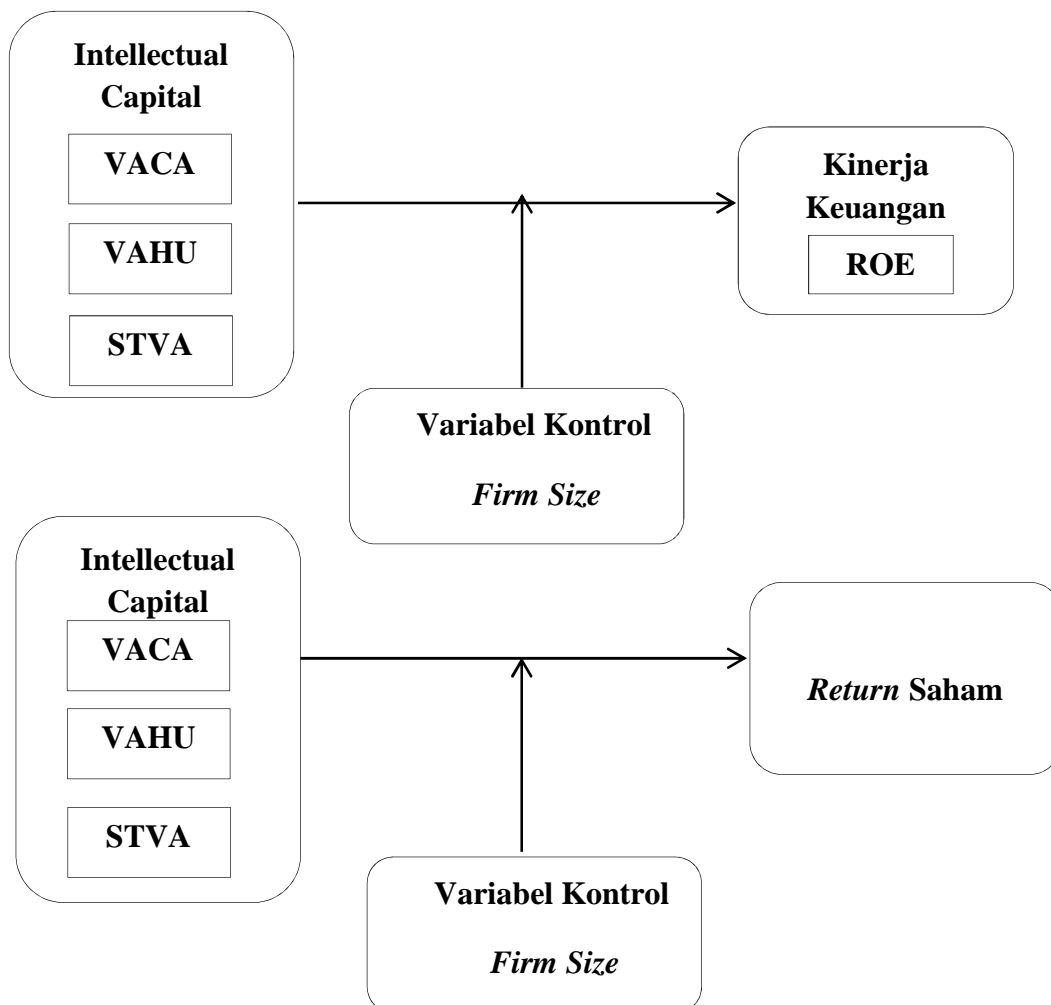
Tabel 2.7. Penelitian Terdahulu (lanjutan)

NO	Judul Penelitian	Variabel	Model	Hasil Penelitian
9	Yuniasih (2010) Eksplorasi Kinerja Pasar Perusahaan: Kajian Berdasarkan Modal Intelektual (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Dependen: Kinerja Pasar (PBV) Independen: <i>Intellectual Capital</i> (VAIC™)	Regresi Linier Berganda	IC tidak berpengaruh pada kinerja pasar
10	Wiradinata dan Siregar (2011) Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Dependen: Kinerja Keuangan (ROE, EPS, PM) Independen: <i>Intellectual Capital</i> (VAIC™) dan ROGIC	Regresi Linier Berganda	IC berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada tahun berjalan dan kinerja keuangan di masa depan jika ukuran kinerja yang digunakan adalah margin laba operasi dan <i>return on equity</i> sedangkan IC berpengaruh negatif terhadap EPS
11	Basuki dan Mutiara Sianipar (2012) <i>Intellectual Capital And Its Impact On Financial Profitability And Investors' Capital Gain On Shares</i>	Dependen: Nilai pasar dan <i>Capital Gain</i> Independen: <i>Intellectual Capital</i> (VAIC™)	Regresi Linier Berganda	IC secara keseluruhan berpengaruh dengan profitabilitas dan <i>capital gain</i> pada perusahaan asuransi sedangkan pada perusahaan perbankan tidak ditemukan adanya pengaruh yang kuat
12	Tanideh (2013) <i>Relationship between Innovation Capital and Intellectual Capital with Value and Financial Performance</i>	Dependen: Nilai Pasar dan Kinerja keuangan Independen: <i>Intellectual Capital</i> (VAIC™)	Regresi Linier Berganda	Tidak ada hubungan yang signifikan antara IC dan nilai perusahaan akan tetapi terdapat hubungan yang signifikan antara IC dan kinerja keuangan perusahaan

2.8. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian dalam penelitian ini menggambarkan pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan dan *return* saham. *Intellectual capital* pada penelitian ini merupakan variabel independen yang diproksikan dengan VAIC (*Value Added Intellectual Coefficients*) dengan komponen – komponennya, yaitu VACA, VAHU dan STVA. Sedangkan yang merupakan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan *return on equity* dan *return* saham serta untuk menghindari adanya hasil yang bias ditambah variabel kontrol yang dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan.

Gambar. 1 Kerangka Penelitian



2.9. Hipotesis

Banyak praktisi yang menyatakan bahwa *intellectual capital* terdiri dari tiga elemen yaitu *human capital*, *structural capital*, *customer capital*. Ketiga elemen tersebut bersama-sama digunakan perusahaan untuk menciptakan nilai dan keunggulan bersaing. Pengelolaan *intellectual capital* yang optimal diharapkan akan memberikan dampak yang baik terhadap perusahaan. Teori yang dapat menjelaskan *intellectual capital* yaitu teori stakeholder dan *resources based theory*. Sesuai dengan *teori stakeholder*, para *stakeholder* berkepentingan untuk mempengaruhi manajemen dalam proses pemanfaatan seluruh potensi yang dimiliki oleh organisasi. Pengelolaan yang baik dan maksimal atas seluruh potensi organisasi tersebut akan dapat menciptakan *value added* untuk kemudian mendorong kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan *Resources Based Theory*, sebuah perusahaan dipersepsikan sebagai kumpulan dari aset berwujud dan tak berwujud. Teori ini menyatakan bahwa penggunaan aset berwujud dan tak berwujud yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien dapat menunjukkan kinerja dari suatu perusahaan.

Sebuah perusahaan yang mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif maka hal tersebut dapat menciptakan keunggulan kompetitif dibanding para pesaingnya. Sumber daya manusia yang terampil dan kompetensi yang tinggi merupakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Apabila perusahaan dapat memanfaatkan dan mengelola potensi yang dimilikinya dengan baik maka hal itu dapat meningkatkan pendapatan sehingga laba perusahaan juga akan meningkat. Meningkatnya pendapatan dan laba perusahaan dapat mengakibatkan *Return On*

Equity (ROE) perusahaan juga meningkat. Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila *intellectual capital* dikelola dengan baik oleh perusahaan maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan *resource based theory*, *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan dapat menciptakan nilai tambah (*value added*) yang memberikan suatu keunggulan kompetitif. Dengan kinerja perusahaan yang semakin meningkat, kepercayaan pihak luar (*stakeholder*) terhadap *going concern* perusahaan turut meningkat yang mana turut berpengaruh juga terhadap *return* saham perusahaan.

Untung Wahyudi et al. (2006) menyatakan nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Agar tujuan tersebut tercapai, manajemen akan berusaha mengelola sumber daya sebaik mungkin dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan *return* saham.

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diikutsertakan sebagai variabel kontrol karena secara konsisten memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (Firer dan Williams, 2003; Wiradinata dan Siregar, 2011). Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*

H2 : *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan termasuk ke dalam Indeks LQ 45 antara periode 2011-2015. Teknik pengambilan sample dilakukan melalui metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan pada beberapa pertimbangan atau kriteria tertentu.

1. Perusahaan yang pernah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berada dalam kelompok indeks LQ 45 dari tahun 2011 hingga 2015 terhitung sejak februari 2011 s/d agustus 2015. Hal ini didasarkan pada pertimbangan hanya perusahaan yang memiliki nilai kapitalisasi pasar yang tinggi dan masuk dalam kelompok indeks LQ 45.
2. Perusahaan sampel mempublikasikan laporan keuangan dan data harga saham secara lengkap sejak tahun 2011 sampai dengan 2015.
3. Perusahaan memiliki laba bersih positif selama periode pengamatan (2011-2015).
4. Periode laporan keuangan perusahaan berakhir setiap 31 Desember.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan setiap perusahaan dan data harga saham sampel dari tahun 2011-2015. Sumber yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan sampel yang terdapat pada *Indonesian Stock Exchange (IDX)* dan *yahoofinance*.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan semua data sekunder yang dipublikasikan oleh *Indonesian Stock Exchange (IDX)* dan tentang perusahaan yang terdaftar di LQ 45 Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Studi pustaka yang dilakukan adalah mencari bahan referensi dari buku-buku ataupun jurnal-jurnal yang berkaitan.

3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 . Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel, yaitu :

- Variabel bebas adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya. Di dalam penelitian ini variabel dependen adalah *Intellectual Capital*.
- Variabel dependen adalah variabel yang tergantung pada variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel independen adalah kinerja

keuangan diproksikan melalui *Return On Equity*, dan *Return Saham*.

- Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, tidak dapat dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Dalam penelitian ini variabel kontrol adalah *Firm Size*.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

3.4.2.1 Variabel Independen

Intellectual Capital

Intellectual capital dalam penelitian ini diukur berdasarkan *value added* yang diciptakan oleh *physical capital* (VACA), *human capital* (VAHU), dan *structural capital* (STVA). Kombinasi dari ketiga *value added* tersebut disimbolkan dengan nama VAIC™ yang dikembangkan oleh Pulic. Formulasi perhitungan VAIC™ adalah sebagai berikut:

a. Menghitung *Value Added*

$$\text{VA} = \text{Output} - \text{Input}$$

Keterangan:

Value Added (VA) = Selisih antara *Output* dan *Input*.

Output = Total penjualan dan pendapatan lain-lain.

Input = Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan)

b. Menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA)

$$\text{VACA} = \text{VA} / \text{CE}$$

Keterangan:

Capital Employed (CE) = Dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)

c. Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU)

$$\text{VAHU} = \text{VA} / \text{HC}$$

Keterangan:

Human Capital (HC) = Beban karyawan

d. Menghitung *Structural Capital Value Added* (SCVA)

$$\text{SCVA} = \text{SC} / \text{VA}$$

Keterangan :

Structural Capital (SC)= VA-HC

e. Menghitung *Value Added Intellectual Capital* (VAIC™)

$$\text{VAIC}^{\text{TM}} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{SCVA}$$

3.4.2.2 Variabel Dependen

Return On Equity

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholders equity*) yang dimiliki oleh perusahaan (Kasmir, 2013:204).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Return Saham

Return saham adalah sama hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan deviden, maka dapat ditulis rumus (Ross et al., 2003:238).

$$MR_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

R_{it} = *Return* saham dari perusahaan i pada periode t

P_t = Harga pasar per saham dari perusahaan i pada akhir periode t

P_{t-1} = Harga pasar per saham dari perusahaan i pada awal periode t

3.4.2.3 Variabel Kontrol

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Penelitian ini menggunakan nilai total aktiva dalam mengukur perusahaan karena nilai aktiva relatif lebih stabil dibandingkan dengan nilai penjualan dan kapitalisasi pasar. Cara mengukurnya dengan logaritma natural (ln) total aset yang dimiliki perusahaan pada akhir tahun (Jogiyanto, 2013:392).

SIZE = Logaritma natural (ln) total aset

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi berganda untuk pengujian hipotesis. Analisis regresi berganda ini selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel-variabel independen (Ghozali, 2011).

3.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum dan standar deviasi (Ghozali, 2011). Gambaran data tersebut menghasilkan informasi yang jelas sehingga data tersebut mudah dipahami. Dalam penelitian ini, dengan melihat gambaran dari data-data yang ada, maka akan diperoleh informasi yang jelas mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan dan *return* saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

3.5.2. Pengujian Asumsi Klasik

Tahap analisis regresi dengan metode *estimasi Ordinary Least Square* (OLS) akan memberikan hasil yang *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) jika memenuhi semua uji asumsi klasik.

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011). Ada dua cara untuk menguji apakah model regresi berdistribusi normal yaitu dengan grafik histogram dan uji statistik. Uji grafik dilakukan dengan melihat grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi normal dengan melihat normal probability plot distribusi kumulatif data observasi terhadap distribusi normal. Sedangkan uji statistik terhadap normalitas dilakukan dengan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov.

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel bebas. Uji multikolinearitas ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. *Tolerance* mengukur variable bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai VIF 10. Jadi multikolinearitas terjadi jika $VIF > 10$ (Ghozali, 2011). Metode lainnya untuk menguji multikolinearitas yaitu dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2). Jika nilai koefisien $r^2 < R^2$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.5.2.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi maka dinamakan problem autokorelasi. Untuk mengetahui apakah terjadi autokorelasi dalam suatu model regresi, dapat digunakan uji Durbin Watson (Uji DW). Uji Durbin Watson (DW test) digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen. Alternatif metode bida menggunakan *Run Test* yaitu dengan melihat tingkat signifikansi nya sebesar $> 0,05$ yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

3.5.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas terjadi karena perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam spesifikasi model regresi. Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain dengan uji koefisien korelasi Spearman-Rho, melihat titik-titik pada grafik regresi (Scatterplot), dan Uji Glejser.

3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen (*Intellectual capital*) dengan variabel dependen (*Return On Equity dan Return saham*) Model analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut (Ghozali, 2011) :

$$\text{ROE} = + 1 \text{ VAIC} + 2 \text{ SIZE} + \dots\dots\dots(1)$$

$$\text{Rit} = + 1 \text{ VAIC} + 2 \text{ SIZE} + \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

= konstanta

1, 2 = koefisien regresi

VAIC = *Value added intellecctual coefficients*

ROEit = *Return on equity*

Rit = *Return* saham

SIZE = Ukuran Perusahaan

e = *error*

3.5.4. Pengujian Hipotesis

3.5.4.1. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel – variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2011).

3.5.4.2. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (5%) maka ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Apabila signifikansi $> 0,05$ (5%) maka hipotesis ditolak. Hal tersebut berarti variabel independen secara bersama-sama (simultan) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila signifikansi $< 0,05$ (5%) maka hipotesis tidak ditolak. Hal ini berarti variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.4.3. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (5%) maka ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Apabila signifikansi $> 0,05$ (5%) maka hipotesis ditolak. Hal tersebut berarti variabel independen secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila signifikansi $< 0,05$ (5%) maka hipotesis tidak ditolak. Hal ini berarti variabel independen secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan dan *return* saham. Sampel perusahaan dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ 45 periode 2011-2015. *Intellectual capital* dihitung menggunakan model Pulic yakni *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). Sedangkan kinerja keuangan menggunakan rasio *Return on Equity* (ROE). Dalam penelitian ini juga menambahkan variabel kontrol yakni *SIZE* yang diformulasikan melalui ln total aset perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Intellectual capital* (VAIC) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROE) perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ 45 di Indonesia. Hal ini membuktikan hipotesis pertama dari penelitian ini yaitu VAIC berpengaruh positif terhadap ROE. Jadi, semakin baik *intellectual capital* perusahaan maka akan semakin baik pula kinerja perusahaan. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* merupakan salah satu variabel penting yang menentukan ROE perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia.

2. *Intellectual capital* (VAIC) berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia. Hal ini sesuai dengan hipotesis kedua dari penelitian ini yaitu *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa investor di pasar modal Indonesia telah mengapresiasi akan pentingnya *intellectual capital* terutama untuk perusahaan yang masuk dalam indeks LQ 45.
3. Variabel kontrol yang bukan merupakan variabel utama yaitu *SIZE* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan tetapi tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiradinata dan Siregar (2011) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

5.2. Saran

Saran perbaikan yang penulis usulkan kepada para peneliti lain di masa akan datang adalah :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Penelitian serupa selanjutnya diharapkan menguji ketiga komponen VAIC yang terdiri dari VACA, VAHU dan STVA guna mengetahui komponen mana dari VAIC yang memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kinerja keuangan dan *return* saham

3. Penelitian selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan menggunakan ukuran kinerja keuangan lain ataupun menambah proksi pengukuran kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Sawir. 2008. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Astuti, P.D. dan A. Sabeni. 2005. Hubungan Intellectual Capital dan Business Performance. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi VII*. Solo. 694-707.
- Appuhami, B.A. Ranjith. 2007. The Impact of Intellectual Capital on Investors Capital Gains on Shares: An Empirical Investigation of Thai Banking, Finance & Insurance Sector. *International Management Review*. 3(2):14-25
- Basuki dan Mutiara Sianipar. 2012. Intellectual Capital and It's Impact on Financial Profitability and Investor's Capital Gain on Shares. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*. 15(1):101-106.
- Barney, J. B. dan Clark D. N. 2007. *Resource-based Theory: Creating and Sustaining Competitive Advantage*. New York: Oxford University Press, Inc.
- Bontis, N. et.al. 2000. Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries. *Journal of Intellectual Capital*. 1(1):85-100.
- Deegan, C. 2004. *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hill Book Company. Sydney.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta
- Firer, S dan Williams M. 2003. Intellectual Capital and Traditional Measures of Corporate Performance. *Journal of Intellectual Capital*. 4(3):348-360.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

- Kuryanto, Benny dan Muchamad Syafruddin. 2008. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- Martalina dan Melinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Pulic, A. 2000. Basic information on VAIC™. available online at: *www.vaicon.net*. (diakses Januari 2016).
- Purnomosidhi, Bambang. 2006. Praktik Pengungkapan Modal Intelektual Pada Perusahaan Publik di BEJ. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. 9(1):1-20.
- Riahi Belkaoui, A. 2003. Intellectual Capital and Firm Performance of US Multinational Firms: A Study of the Resource Based and Stakeholder Views. *Journal of Intellectual Capital*. 4(2):215-226.
- Ross, Stephen A., Werterfield, Randolph W dan J. Jeffrey. 2002. *Corporate Finance*. Sixth Edition. New York: McGraw-Hill Higher Education.
- Priyatno, Duwi. 2014. SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis. Edisi Pertama. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Rupidara, Neil. 2008. Modal Intelektual dan Strategi Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia. *Paper disajikan pada Diskusi Modal Intelektual UKSW*. Salatiga.
- Sangkala. 2006. *Intellectual Capital Management Strategi Baru Membangun Daya Saing Perusahaan*. YAPENSI. Jakarta.
- Sawarjuwono, T. dan Kadir A.P. 2003. Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran, dan Pelaporan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 5(1):35-57.
- Tan, H.P., D. Plowman dan P. Hancock. 2007. Intellectual capital and Financial Returns of Companies. *Journal of Intellectual Capital*. 8(1). 76 -95.
- Tanideh, S. 2013. Relationship between Innovation Capital and Intellectual Capital with Value and Financial Performance. *Life Science Journal*. 10(10):251–254.
- Ulum, Ihyaul. 2008. Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 10(2):77-84.
- Untung Wahyudi. 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan, Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi IX* . Padang.

Wiradinata dan Siregar. 2011. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*. 22(2):107-124.

Yuniasih, N. W., D. G. Wirama, dan I. D. N. Badera. 2010. Eksplorasi Kinerja Pasar Perusahaan: Kajian Berdasarkan Modal Intelektual (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto.

<http://www.idx.com/> diakses pada Februari 2016

<http://www.yahoofinance.com/> diakses pada Juni 2016